



Volume 24 No 2, Juli 2022

# Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

## Pengaruh Pengetahuan, Usia, dan Siklus Hidup Masyarakat Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat kota Padang)

Faradila Yolanda<sup>1</sup>, Murniati<sup>2</sup>

e-mail : [faradilayolanda0798@gmail.com](mailto:faradilayolanda0798@gmail.com)

[murniati@gmail.com](mailto:murniati@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze: the effect of knowledge, age, and life cycle of society on customer interest in saving in Islamic banks. This type of research is quantitative research. The type of data used is primary data. Data was obtained by using a questionnaire. The population and sample in this study are the people of Padang City who live in the Lubuk Begalung sub-district, East Padang, South Padang, and West Padang as the object of research, totaling 400 people. Sampling in this research is purposive sampling. The data analysis method used descriptive analysis, the data quality test included validity and reliability tests, classical assumption tests included normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Technical analysis of data using multiple linear regression tests, and hypothesis testing include the coefficient of determination ( $R^2$ ) and t-test.*

*Based on the results of the study, it can be concluded: Positive and significant knowledge of customer interest in saving in Islamic bank is indicated by the acquisition of count greater than table  $2.150 > 1.96597$  and a significant value of  $0.032$  less than  $0.05$ . Age has a positive and significant effect on customer interest in saving in Islamic banks, this is indicated by the acquisition of a count greater than table  $5.972 > 1.96597$  and a significant value of  $0.000$  less than  $0.05$ . The life Cycle has a positive and significant effect on customer interest in saving in Islamic banks, this is indicated by the obtained count greater than table  $8.042 > 1.97796$  and a significant value of  $0.00$  less than  $0.05$ . The influence of knowledge, age, and life cycle has a positive and significant effect on the interest of accounting students in a career in Islamic financial institutions, this is indicated by the acquisition of the value of Adjusted  $r$  Square =  $0.459$  multiple linear regression equation  $y = 6.217 + 0.033X_1 + 0.032X_2 + 0.045X_3$ .*

**Keywords:** *Effect of Knowledge, Age, and Life Cycle*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : pengaruh pengetahuan, usia, dan siklus hidup masyarakat terhadap minat nasabah menabung di bank

syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah masyarakat Kota Padang yang berdomisili di kecamatan Lubuk Begalung, Padang Timur, Padang Selatan, Padang Barat sebagai objek peneliti yang berjumlah 400 masyarakat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknis analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji hipotesis meliputi koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : Pengetahuan positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan thitung lebih besar dari ttabel  $2,150 > 1,96597$  dan nilai signifikan sebesar  $0,032$  lebih kecil dari  $0,05$ . Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan thitung lebih besar dari ttabel  $5,972 > 1,96597$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ . Siklus Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan diperoleh thitung lebih besar dari ttabel  $8,042 > 1,97796$  dan nilai signifikan sebesar  $0,00$  lebih kecil dari  $0,05$ . Pengaruh pengetahuan, usia, dan siklus hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai Adjusted r Square =  $0,459$  persamaan regresi linear berganda  $y = 6,217 + 0,033X_1 + 0,032X_2 + 0,045X_3$

**Kata Kunci :** Pengaruh Pengetahuan, Usia, dan Siklus Hidup.

## PENDAHULUAN

Pada era saat ini pengetahuan manusia dituntut untuk terus berkembang dan melangkah maju kedepan agar bisa menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini. Pada hakekatnya ilmu pengetahuan lahir karena hasrat ingin tahu dalam diri manusia. Hasrat ingin tahu ini timbul oleh karena tuntutan dan kebutuhan dalam kehidupan yang terus berkembang. Jika tidak mampu berkembang maka kita sebagai manusia akan tertinggal dan akan sulit dalam beradaptasi.

Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan kecerdasan untuk mengenali obyek atau peristiwa tertentu yang tidak pernah melihat atau rasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang yang akrab dengan rasa masakan baru maka ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma makanan. Begitu juga dengan pengetahuan manusia

mengenai hal-hal baru lainnya seperti mengenali objek yang baru, peristiwa baru dan produk-produk baru.

Pengetahuan manusia tentang suatu hal itu berbeda-beda, perbedaan ini salah satunya dipengaruhi oleh usia manusia itu sendiri yang mana seseorang yang telah berumur puluhan tahun akan berbeda dalam memahami suatu pengetahuan dengan anak usia remaja.

Menurut Lasut (2017) Usia adalah individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. semakin cukup usia, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dilihat dari usia, pastinya umur yang sudah lebih tua cenderung lebih banyak pengalaman, misalnya pengalaman kerja dan pengalaman dalam menyelesaikan segala sesuatu masalah.

Pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, orientasi belajar orang dewasa adalah untuk mendalami kajian dan perluasan pengalaman dari apa yang telah diperoleh pada masa lalu, sedangkan bagi anak-anak berpusat pada pembentukan dasar-dasar dari pengertian, nilai-nilai, keterampilan, dan sikap.

Siklus hidup masyarakat berawal dari saat ia terlahir ke dunia ini, kemudian bertumbuh menuju fase anak-anak, remaja, dewasa, lalu sampai ke tahap akhir adalah lanjut usia yang identik dengan dekatnya manusia dengan kematian.

Merujuk pada penjelasan diatas, bahwa manusia dapat berubah seiring dengan perkembangan yang akan terjadi ditinjau dari berbagai aspek. Semua aspek tersebut dapat berubah seiring manusia mengalami fase-fase dalam kehidupannya. Tentu fase yang dijalani antara manusia dan manusia lainnya akan sangat berbeda. Didasari dari pengalaman hidup, antara manusia dan manusia lainnya akan sangat berbeda. Dijelaskan pula bahwa masa sulit dalam siklus kehidupan masyarakat adalah fase dewasa. Yang mana kehidupan pada fase dewasa akan terasa semakin kompleks dan beragam. Karena beragamnya pengalaman dan pemahaman tentang makna siklus kehidupan masyarakat yang dijalani.

Dapat dikatakan bahwa pengetahuan dari manusia yang usianya berbeda-beda akan memiliki tingkat pengetahuan yang terus berubah sesuai dengan siklus hidup masyarakat itu sendiri.

Pengetahuan masyarakat yang berbeda-beda inilah yang memberikan pemahaman dalam menilai sesuatu, salah satunya dalam hal menabung. Ada yang masih menabung menggunakan celengan, ada yang sudah mengikuti perkembangan zaman dengan menabung di bank konvensional atau bank syariah dan sebagainya.

Sebagian ulama berpendapat bahwa bunga bank konvensional termasuk dalam kategori riba. Karena itu, sebagai seorang Muslim, kita tidak diperbolehkan bertransaksi menyimpan uang di bank konvensional.

Berdasarkan keterangan dari Majelis Ulama Indonesia, Melalui Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah), tanggal 24 Januari 2004, menjelaskan bahwa Bunga (Interest/fa'idah) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang di per-hitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan atau hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka, dan pada umumnya berdasarkan persentase.

Sementara, riba adalah tambahan ( ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penagguhan dalam pembayaran yang di perjanjikan sebelumnya, dan inilah yang disebut Riba Nasi'ah.

Sehingga, praktek pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada jaman Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yakni Riba Nasi'ah. Dengan demikian, praktek pembungaan uang ini termasuk salah satu bentuk Riba, dan Riba Haram Hukumnya. Praktik penggunaan tersebut hukumnya adalah haram, baik di lakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, Dan Lembaga Keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu.

Meskipun demikian masih banyak masyarakat muslim yang masih menggunakan bank konvensional dalam berbagai transaksi. Ada yang sudah tau tapi masih menggunakan jasa bank konvensional dan ada juga yang masih memperdebatkan hal ini dalam kebenarannya. Terlepas dari hal itu, minat

nasabah dalam menggunakan tabungan syariah memang masih jauh dibawah bank konvensional.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) mengungkapkan bahwa rendahnya market share perbankan syariah diakibatkan oleh produk yang ditawarkan masih kalah bersaing dengan perbankan konvensional. Diantaranya, akses produk yang terbatas, harga produk yang kurang kompetitif, maupun kualitas yang lebih rendah. Bank syariah masih kalah bersaing dengan perbankan konvensional dalam hal efisiensi terutama dalam kondisi ekonomi yang kurang stabil, sehingga equivalent rate pembiayaan yang diminta oleh bank syariah relatif lebih besar dibanding kredit bank konvensional. Tidak hanya itu Bank Konvensional setiap tahun mengadakan undian untuk nasabah-nya dengan nilai fantastis. Ini salah satu cara marketing bank konvensional untuk memikat nasabah-nya.

Masyarakat suku minang terkhususnya kota padang adalah mayoritas penganut agama islam. Ini disebabkan oleh adat suku minang yang berlandaskan agama islam. Banyak keputusan dan pilihan yang ditetapkan oleh masyarakat dengan menimbang baik atau buruknya sesuatu hal dilihat dengan nilai nilai agama. Namun ada juga sebagian masyarakat yang tidak demikian. Begitu juga dalam hal menggunakan jasa perbankan, sebagian masyarakat lebih memilih Bank Syariah ketimbang Bank Konvensional dengan mempertimbangkan nilai nilai agama islam, dan ada juga yang masih bertahan dengan Bank konvensional dengan berbagai alasan. Hal ini lah yang mendasari kenapa objek yang diambil adalah kota Padang.

Populasi yang di ambil sebanyak 4 kecamatan yaitu kecamatan Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Timur,

Padang Barat. Karena 4 kecamatan tersebut merupakan daerah yang paling dekat dengan pusat kota sehingga kantor cabang bank syariah lebih banyak tersebar luas didaerah tersebut.

Menurut Rosyid & Saidah (2016) Tantangan yang paling berat dari bank syariah adalah banyaknya berita yang mengungkapkan bahwa bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang di tambah label syariah. Tantangan yang lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor rill dengan prinsip keadilan, selain itu dari aspek eksternal, sektor perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman dan pengetahuan sebagian masyarakat yang masih rendah terhadap operasional bank syariah.

Menurut Nur Hasana (2021) pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang bank syariah yang kebanyakan masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja diakibatkan karna kurangnya sosialisasi terkait prinsip yang diterapkan pada perbankan syariah dan pemahaman masyarakat terkait perbedaan sistem yang digunakan oleh bank syariah dan bank konvensional. Karena hal ini lah peneliti ingin melakukan penelitian pada masyarakat kota Padang. Yaitu bagaimana minat masyarakat kota Padang dalam menabung di bank syariah. Karena masyarakat kota padang sebagian besarnya adalah masyarakat muslim yang harusnya lebih memilih menggunakan jasa bank syariah dibandingkan bank konvensional yang sudah sesuai dengan anjuran agama islam.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode replika dari penelitian Nur Hasanah (2021)

dengan judul Pengaruh Pengetahuan Dan Pelayanan Terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat Muslim Di Bank Syariah. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada variabel x nya yaitu usia dan siklus hidup beserta objek yang diteliti. Karena setiap daerah atau objek yang berbeda memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

#### A. Pengetahuan

Menurut Hasana (2021)

Pengetahuan adalah keseluruhan informasi yang diketahui oleh masyarakat terkait bank syariah. Promosi dengan cara sosialisasi kepada masyarakat sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan atau pengetahuan masyarakat terkait produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.

Indikator Pengetahuan Menurut Philip Khotler (2000) Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.

#### B. Bank Syariah

Menurut UU. No.21 Tahun 2008, perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kegiatan usaha, kelembagaan, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Menurut Anshori (2018) Bank Syariah terdiri dari dua kata yaitu Bank dan Syariah. Kata Bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata Syariah dalam

versi Bank Syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak Bank dan pihak lain untuk pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan Hukum Islam. Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi “Bank Syariah”. Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan Hukum Islam.

#### C. Usia

Menurut iswantoro dan anastasia dalam penelitian setianingrum (2019) usia merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.

Usia sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka berkembang pula pengetahuan yang di perolehnya, sehingga, semakin bertambah usia maka seseorang akan semakin banyak mendapatkan informasi dan semakin banyak hal yang harus dikerjakan, sehingga seseorang akan menjadi bijaksana dan dapat bertambah pengetahuannya.

#### D. Siklus Hidup

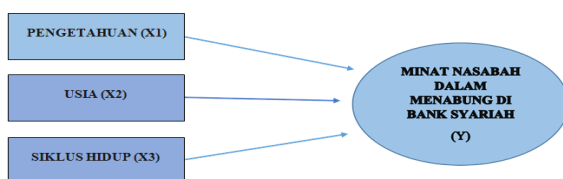
Secara umum definisi atau pengertian siklus hidup adalah sebuah rangkaian kejadian yang berulang secara tetap dan teratur yang menunjukkan suatu perkembangan individu makhluk hidup sejak dilahirkan sampai akhir pertumbuhannya. Setiap makhluk hidup mengalami pertumbuhan yang dalam proses pertumbuhan tersebut makhluk hidup mengalami peningkatan ukuran pada semua atau sejumlah bagian pada tubuhnya.

### 1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang

di peroleh berupa angka-angka dan pengelolaan menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Analisis Regresi Linier Berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni menguji Pengaruh Pengetahuan, Usia dan Siklus Hidup Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.

**Gambar 1. Desain Regresi Antar Variabel**



Keterangan :

X1 : Pengetahuan

X2 : Usia

X3 : Siklus Hidup

Y : Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Padang yang berdomisili di kecamatan Lubuk Begalung, Padang

Timur, Padang Selatan dan Padang Barat. Dan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. menurut Khudriyah (2021) *purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dianggap berhubungan dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. *Purposive sampling* atau disebut juga sebagai *Judgemental Sampling* yang digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaian dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya, Ibrahim (2015). Peneliti menggunakan *Purposive Sampling* karena dalam situasi untuk memilih responden yang cenderung subyektif (menentukan sampel berdasarkan kategori atau karakteristik yang ditentukan sendiri oleh peneliti).

Berikut kategori yang ditentukan dalam *Purposive Sampling* :

1. Merupakan warga yang berdomisili di kota padang, dengan wilayah administrasi yaitu Lubug Begalung, Padang Selatan, Padang Timur, dan Padang Barat.
2. Masyarakat yang memiliki rentang usia dari 15 sampai > 50 tahun
3. Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan minat, atau merupakan nasabah di Bank Syariah.

Dari kategori tersebut dapat dilihat pada tabel jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1 Data Populasi**

No.	Wilayah Administrasi	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Lubuk Begalung	122.593
2.	Padang Selatan	60.996
3.	Padang Timur	77.755
4.	Padang Barat	42.957
Jumlah		304.301

Sumber.: Badan Pusat Statistik Kota Padang.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Pada data primer yaitu dengan melakukan survey kepada responden dan menyebarkan kuesioner. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat yang menjadi responden atau sampel penelitian untuk kemudian dilakukan analisis Pengaruh pengetahuan, usia, dan siklus hidup terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Dan untuk data sekunder adalah dengan melakukan studi dokumentasi mengumpulkan dan mempelajari data pendukung yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder pada penelitian adalah dokumentasi kepustakaan. Variabel diukur menggunakan skala likert (Likert Scale), yaitu skala penelitian yang menggunakan responden untuk menentukan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan atas setiap pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengujian data menggunakan SPSS versi 26 dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Uji validitas, (2). Uji Reliabilitas, (3). Uji normalitas, (4). Uji Multikolinieritas, (5). Uji Heterokedastisitas, (6). Analisis Regresi Linier Berganda, (7) Uji T Parsial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada satu kelompok data dan variabel. Fungsi uji ini untuk menentukan apakah datayang diperoleh berdistribusi normal. Apabila uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi.

### Gambar 2

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05125273
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.037
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.111 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil data One-Sample Kolmogorov Smirnov test dapat dilihat bahwa tingkat signifikansinya sebesar  $0.119 > 0.05$ , hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil data seluruh variabel tersebut telah berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel independen. Kriteria dalam pengujian ini adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance Value > 0,1.

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.217	1.051		5.915	.000		
	Pengetahuan	.071	.033	.104	2.150	.032	.585	1.710
	Usia	.193	.032	.288	5.972	.000	.588	1.701
	Siklus Hidup	.363	.045	.392	8.042	.000	.575	1.740

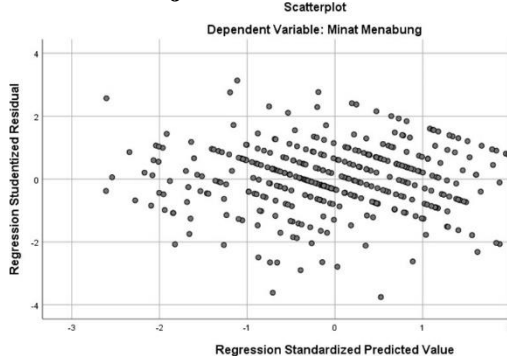
a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan gambar mengenai hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Pengetahuan (X1), variabel Usia (X2) dan Siklus Hidup (X3) adalah  $6,217 < 10$  dan nilai tolerance value  $> 0,1$ . Maka dapat disimpulkan variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

• **Uji Heterokedastisitas**

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dari Scatterplot bahwa titik menyebar secara luas dari titik nol ke nol. Berikut hasil uji heterokdastisitas.

**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



**a) Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

**Gambar 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.217	1.051		5.915	.000
	Pengetahuan	.071	.033	.104	2.150	.032
	Usia	.193	.032	.288	5.972	.000
	Siklus Hidup	.363	.045	.392	8.042	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka persamaan garis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,217 + 0,033X1 + 0,032X2 + 0,045X3$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

X1 = Pengetahuan

X2 = Usia

X3 = Siklus Hidup

Hasil persamaan regresi berganda diatas memberikan pengertian bahwa Pengetahuan (X1), Usia (X2), Siklus Hidup (X3), berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah (Y).

1.Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan sebesar 0,033 dan juga signifikan < 0,05, bertanda positif (+), hal ini menunjukkan apabila Pengetahuan semakin meningkat maka minat nasabah menabung di Bank Syariah semakin meningkat.

2.Koefisien regresi untuk variabel usia sebesar 0,032 dan juga signifikan pada < 0,05 bertanda positif (+), hal ini menunjukkan apabila Usia semakin



bertambah maka minat nasabah menabung di Bank syariah semakin meningkat.

3. Koefisien regresi untuk variabel siklus hidup sebesar 0,045 dan juga signifikan pada  $< 0,05$  bertanda positif (+), hal ini menunjukkan apabila siklus hidup semakin meningkat maka minat nasabah menabung di Bank Syariah semakin meningkat.

4. Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) sangat dominan berpengaruh terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Y), kemudian diikuti variabel Usia (X2) dan Siklus Hidup (X3).

#### b) Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Berikut hasil uji t parsial :

1. Pengujian H1 : Pengaruh Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar 2,150 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Pengaruh Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah diterima.

2. Pengujian H2 : Usia Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai t hitung variabel Usia sebesar 5,972 dengan nilai sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang

menyatakan bahwa variabel Usia Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah diterima.

3. Pengujian H3 : Siklus Hidup Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai t hitung variabel Siklus Hidup sebesar 8,042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Siklus Hidup Berpengaruh Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah diterima.

#### SIMPULAN

- 1 Variabel Pengaruh Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah. Artinya, semakin Meningkatkan Pengetahuan seseorang maka akan semakin minat seorang nasabah untuk menabung di bank syariah.
- 2 Variabel Usia (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Artinya, semakin Meningkatkan Usia masyarakat maka akan semakin tinggi tingkat minat seorang nasabah untuk menabung di bank syariah.
- 3 Variabel Siklus Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah. Artinya, semakin Meningkatkan Siklus Hidup Masyarakat maka akan semakin tinggi minat seorang nasabah untuk menabung di bank syariah.
- 4 Penelitian ini hanya terbatas pada kecamatan Lubuk Begalung, Padang Selatan,

- 5 Padang Timur, Padang barat. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada objek penelitian yang lebih luas dengan sampel signifikan.
- 6 Bank Syariah perlu memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk mengedukasi masyarakat dan menjelaskan prinsip dasar yang diterapkan pada bank syariah agar pemahaman masyarakat tentang bank syariah lebih berkembang. Serta masyarakat mendapat informasi yang cukup sehingga tidak ada lagi masyarakat yang menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki mekanisme yang sama.
- 7 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah . *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, 44-56.
- Dewi, L. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah . *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar*, 1-15.
- Hasana, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Persepsi dan Minat Menabung Masyarakat Muslim di Bank Syariah. *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1-10.
- Nur Atika, M. B. (2022). Upacara Adat Siklus Hidup Masyarakat Adat Marena di Kabupaten Enrekang, 1953-2018. *Attoriolog Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan PendidikanSejarah*, 152-163.
- Setianingrum, N. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Usia Terhadap Literasi Keuangan Pada Bank Syariah . *Buletin Ekonomi*, 257-264.
- Supiani, F. R. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance* , 49-58.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Dr. Ibrahim, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung .
- Fanatut Thoifah, M. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing).
- Khudriyah, M. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani (Kelompok Intrans Publishing).
- <https://aiszaki.com/2019/09/19/hukum-menabung-di-bank-di-bank-konvensional-ribawi/>
- <https://www.finansialku.com/bank-syariah-kalah/>
- <https://m.bisnis.com/amp/read/20211230/231/1483544/orang-kaya-lebih-pilih-bank-konvensional-daripada-syariah-kenapa-ya>

<https://mediapakuan.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-632281149/yusuf-hamka->

[diperas-bank-berkedok-svariah-laporan-kepolisian-sudah-ditingkat-penvelidikan](#)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Padang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang)